

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Adapun profil sekolah lengkap di SMP Negeri 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

- | | | |
|--------------------------|---|----------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : | SMP NEGERI 1 PAMEKASAN |
| 2) NPSN | : | 20527180 |
| 3) No. Statistik Sekolah | : | 201052601001 |
| 4) Jenjang Pendidikan | : | SMP |
| 5) Status Sekolah | : | Negeri |
| 6) Alamat Sekolah | : | Jl. R.A. Abd. Azis No. 125 |
| RT/RW | : | 0/0 |
| Kode Pos | : | 69317 |
| Kelurahan | : | Jungcangcang |
| Kecamatan | : | Pamekasan |
| Kabupaten/Kota | : | Pamekasan |
| Provinsi | : | Jawa Timur |
| Negara | : | Indonesia |
| 7) Posisi Geografis | : | -7,166448 Lintang |
| | | 113,4776 Bujur |

b. Data Pelengkap

- | | | |
|-------------------------|---|------------------|
| 1) Tanggal SK Pendirian | : | 1943-06-04 |
| 2) Status Kepemilikan | : | Pemerintah Pusat |

- 3) Nama Bank : PT Bank Jatim
 - 4) Cabang KCP/Unit : Pamekasan
 - 5) Rekening Atas Nama : SMP NEGERI 1 PAMEKASAN
 - 6) MBS : Ya
 - 7) Luas Tanah Milik (m2) : 15000
 - 8) Luas Tanah Bukan Milik (m2): 0
 - 9) NPWP : 61200608000
- c. Kontak Sekolah
- 1) Nomor Telepon/ HP : 324322588/081553152675
 - 2) Nomor Fax : 0324323117
 - 3) Email : smpn01pamekasan@yahoo.co.id
 - 4) Website : <http://www.smpn1-pamekasan.sch.id>
- d. Data Periodik
- 1) Waktu Penyelenggaraan : Pagi
 - 2) Bersedia Menerima Bos : Bersedia Menerima
 - 3) Sertifikat ISO : 9001:2008
 - 4) Sumber Listrik : PLN
 - 5) Daya Listrik (watt) : 20000
 - 6) Akses Internet : Speedy dan Jardiknas
- e. Data Lainnya
- 1) Akreditasi : A (91)
 - 2) Kurikulum : Kurikulum 2013
 - 3) Penetapan sebagai SSN : Tahun 1996
 - 4) Status SSN : SSN Reguler (SMP RUJUKAN)

- 5) Prosentase guru yang S2/S3 :15%
- 6) Tahun Berdiri : 1941
- 7) Prosentase ruang kelas yang : 75%
sudah berbasis IT

Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Pamekasan

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh lembaga tersebut, SMP Negeri 1 Pamekasan mempunyai visi dan misi serta tujuan yang dapat membantu ataupun mengarahkan kemajuan dari lembaga pendidikan tersebut.

a. Visi

“Terwujudnya insan Indonesia yang bertaqwa, berbudi luhur, berkarakter, cerdas, terampil, berwawasan global, dan berbudaya lingkungan.”

Indikator :

- 2) Terwujudnya karakter dan budaya yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 3) Terwujudnya karakter siswa melalui penguatan pendidikan karakter.
- 4) Unggul dalam bidang akademik dan nonakademik.
- 5) Terwujudnya pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.
- 6) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 7) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

- 8) Tercapainya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- 9) Terlaksananya penilaian pendidikan secara objektif dan otentik.
- 10) Terlaksananya bimbingan dan konseling secara optimal.
- 11) Terwujudnya penggalan sumber dana pendidikan
- 12) Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat berbasis lingkungan.
- 13) Mewujudkan fungsi UKS.
- 14) Mewujudkan program adiwiyata di sekolah.
- 15) Terwujudnya program pelestarian lingkungan sekolah.
- 16) Terwujudnya program pengelolaan sampah organik dan anorganik.

b. Misi

- 1) Meningkatkan karakter dan budaya yang religius peserta didik melalui kegiatan pembiasaan keagamaan.
- 2) Melaksanakan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, sekolah, dan masyarakat.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun nonakademik.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*inquiry learning, discovery learning, problem based learning, dan project based learning*).
- 5) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 6) Mewujudkan lulusan yang memiliki kompetensi kelimuan yang unggul dan kompetitif.
- 7) Tersedianya fasilitas pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan.

- 8) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipatif, dan keterbukaan.
- 9) Mengusahakan penggalan dana pendidikan melalui komite sekolah dan masyarakat.
- 10) Melaksanakan penilaian yang objektif dan otentik (*authentic assessment*).
- 11) Melaksanakan bimbingan konseling secara optimal.
- 12) Menumbuhkan semangat 7K.
- 13) Mewujudkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan.
- 14) Mewujudkan fungsi UKS secara optimal.
- 15) Mengembangkan program adiwiyata di sekolah.
- 16) Terwujudnya program pelestarian lingkungan sekolah.
- 17) Terwujudnya program pengelolaan sampah organik dan anorganik.
- 18) Mewujudkan sekolah yang bersih, rapi, sehat, indah, dan aman.

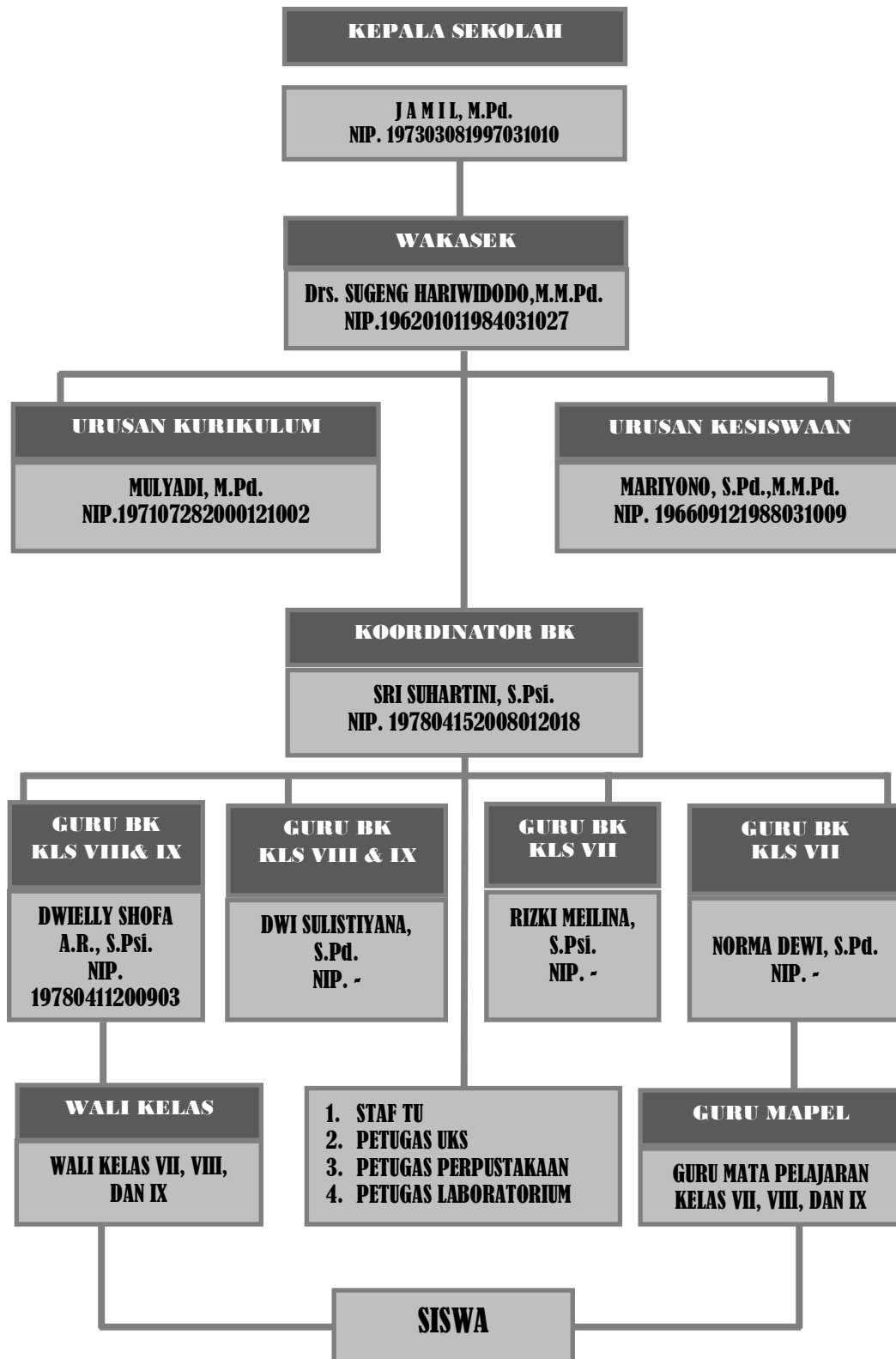
c. Tujuan

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam, sehingga terwujud masyarakat sekolah yang madani untuk mendukung dan menyukseskan program Pemerintah Kabupaten Pamekasan yaitu Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami (Gerbang Salam).
- 2) Meningkatkan 100% siswa untuk terampil membaca dan menulis Al-Qur'an.

- 3) Melaksanakan penguatan pendidikan karakter (PPK) dengan PPK berbasis kelas, PPK berbasis sekolah, dan PPK berbasis masyarakat.
- 4) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional sebesar 0,25.
- 5) Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- 6) Membentuk, membina, dan mengembangkan kelompok belajar bidang studi Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi bidang akademik yang mampu menjadi juara dalam kejuaraan di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Internasional.
- 7) Membentuk, membina, dan mengembangkan tim olah raga dan seni untuk meningkatkan prestasi bidang nonakademik yang mampu menjadi juara umum dalam pertandingan di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Internasional.
- 8) Meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan inovatif melalui MGMP dengan pengembangan penerapan pembelajaran berpusat pada peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
- 9) Membentuk, membina, dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berorganisasi dan bermasyarakat melalui LDK, PMR, Pramuka, dan PKS.
- 10) Menumbuhkan semangat 7K dalam rangka tercapainya sekolah adiwiyata baik di tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional.

- 11) Meningkatkan fungsi UKS dengan membentuk dokter kecil yang bekerjasama dengan instansi terkait.
- 12) Mengoptimalkan fungsi layanan BK.
- 13) Membekali 100% siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.
- 14) Membentuk dan membina semua warga sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.
- 15) Mewujudkan program pelestarian lingkungan sekolah.
- 16) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan sekolah.
- 17) Menciptakan sekolah yang bersih, rapi, sehat, indah, dan aman.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bimbingan Konseling
SMP Negeri 1 Pamekasan Tahun Pelajaran 2020-2021**



2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan

Kepala sekolah merupakan salah satu penentu kemajuan suatu sekolah. Menjadi kepala sekolah tidaklah mudah karena harus orang-orang yang selektif serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, karena tanggung jawab seorang kepala sekolah sangatlah berat terutama dalam meningkatkan kompetensi guru. Oleh sebab itu dibutuhkan beberapa upaya dan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah akan mendorong semangat guru kearah perubahan yang diinginkan apalagi terkait dengan peningkatan kompetensinya, hal ini juga dirasakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan.

Sebagaimana disampaikan oleh bapak Jamil, selaku kepala sekolah melalui wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang saya lakukan mbak, pertama mengadakan rapat koordinasi dengan melibatkan waka kesiswaan, guru BK dan para staf yang lain. Di awal semester, kami membahas mengenai rancangan kegiatan yang akan dilakukan guru BK kedepannya dengan melihat mutu atau kualitas dari masing-masing guru BK, sekaligus melakukan pembinaan kepada guru BK dalam pembuatan buku pribadi siswa. Juga mengadakan rapat-rapat terbatas yang itu juga sekalian mengevaluasi kinerja guru BK termasuk bagaimana upaya meningkatkan kinerjanya, kedua meminta guru BK melaksanakan kegiatan rutin MGBK dalam satu tahun dan kebetulan di SMP Negeri 1 Pamekasan ini dilaksanakan setiap hari Selasa, selain itu saya juga meminta guru BK secara bergilir mewakili pendelegasian untuk acara-acara seperti workshop, diklat dan sebagainya yang berkenaan dengan peningkatan kompetensi guru BK, ketiga secara sistem, tupoksi dan prosedural itu dilakukan sesuai tuntutan dimana harus di dukung dengan aplikasi-aplikasi untuk mempermudah guru BK dalam penanganan secara administrasi.”¹

¹Jamil, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 September 2020)

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh, dibuktikan dengan hasil observasi pada hari selasa tanggal 6 oktober 2020 saya duduk di depan ruang MGMP SMP Negeri 1 Pamekasan dan melihat kepala sekolah, waka kesiswaan dan juga guru BK serta para staf yang lainnya menghadiri rapat di ruang MGMP SMP Negeri 1 Pamekasan. Rapat tersebut akan dimulai setelah semua peserta sudah terkumpul. Setelah jam 08.00 WIB kepala sekolah memulainya dan membahas bagaimana rancangan kegiatan para guru dan staf kedepannya.² Sekolah benar-benar mengadakan rapat sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh informan, hal ini sesuai dengan apa yang peneliti peroleh dilapangan dengan dibuktikan adanya gambar berikut.



Gambar 4.2 Rapat Koordinasi di SMP Negeri 1 Pamekasan.³

Selain itu pada saat peneliti berada di ruang kepala sekolah tepatnya hari kamis tanggal 8 oktober 2020 pukul 09.00 WIB, peneliti juga melihat adanya buku agenda kepala sekolah yang berisi jenis kegiatan yang akan

²Observasi Langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (6 Oktober 2020)

³Dokumentasi Lapangan di SMP Negeri 1 Pamekasan, (6 oktober 2020)

dilakukan selama satu semester kedepan, yang salah satu diantaranya ada kegiatan memberikan pelatihan atau workshop bagi peningkatan kinerja guru.⁴ Hal ini diperkuat dengan adanya gambar yang diambil peneliti pada saat melakukan observasi di lapangan, sebagai berikut:

NO	JENIS KEGIATAN	DUNJIL		GENAP	
		AWAL	AKHIR	AWAL	AKHIR
I. ADMINISTRASI					
1.	Perbaikan Alat-alat Sekolah dan Kantor	✓			
2.	Perbaikan Ruangan/Bangunan	✓			
3.	Pembuatan Ruangan Belajar Baru				
4.	Pengisian Buku Induk Siswa/Pengecekan		✓	✓	
5.	Mempersiapkan Ulangan Tengah Semester (UTS)	✓		✓	
6.	Mempersiapkan Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas		✓		✓
7.	Pengisian Nilai pada Buku Induk		✓		✓
8.	Laporan-laporan UTS, UAS, dan UKK		✓		✓
9.	Pemeriksaan Kesejahteraan Pegawai				
10.	Pemeriksaan Umum Peralatan (ATK, dll)	✓		✓	
II. TEKNIK EDUKATIF DAN LAIN-LAIN					
1.	Rapat Pembagian tugas di Sekolah	✓		✓	
	Rapat Rutin Bulanan	✓	✓	✓	✓
2.	Melaksanakan Supervise Perangkat Pembelajaran	✓		✓	
	1. Kalender dan Rincian Pekan Efektif				
	2. Program Tahunan (Prota)				
	3. Program Semester (Prosem)				
	4. Silabus				
	5. RPP				
	6. Buku Nilai				
	7. Buku Leger				
	8. Buku Absen Siswa				
	9. AHU (Analisis Hasil Ulangan)				
	10. Mengadakan kegiatan pada hari besar islam				
3.	Melakukan Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran			✓	✓
	Memberikan Pelatihan atau Workshop bagi peningkatan kinerja guru			✓	✓
4.	Penyelenggaraan UTS, UAS, UKK, US, dan UN			✓	✓
	1. Persiapan UTS, UAS, UKK, dan UN				
	- Rapar				

Gambar 4.3 buku agenda kepala sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan.⁵

Kemudian peneliti mewawancarai wakil kepala sekolah bapak Sugeng

Hari Widodo, sebagai berikut:

“Ya jelas pastinya kepala sekolah sudah melakukan upaya dengan mengadakan rapat koordinasi pada awal semester bersama guru BK dan para staf lainnya. Biasanya itu dalam rapat isinya mengenai penyusunan rancangan kegiatan bimbingan konseling kedepannya. Kepala sekolah disini juga memberikan pembinaan-pembinaan kepada guru BK terkait tugas yang akan dilakukan selama satu semester kedepan dan juga mengikutsertakan guru BK pelatihan secara rutin melalui MGBK di Kabupaten, tetapi untuk pelatihan secara regional ataupun nasional itu tergantung dari permintaan dinas, kalau dinas meminta guru BK SMPN 1 Pamekasan menghadiri pelatihan regional atau nasional baru kita kirim.”⁶

⁴Observasi Langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (8 Oktober 2020)

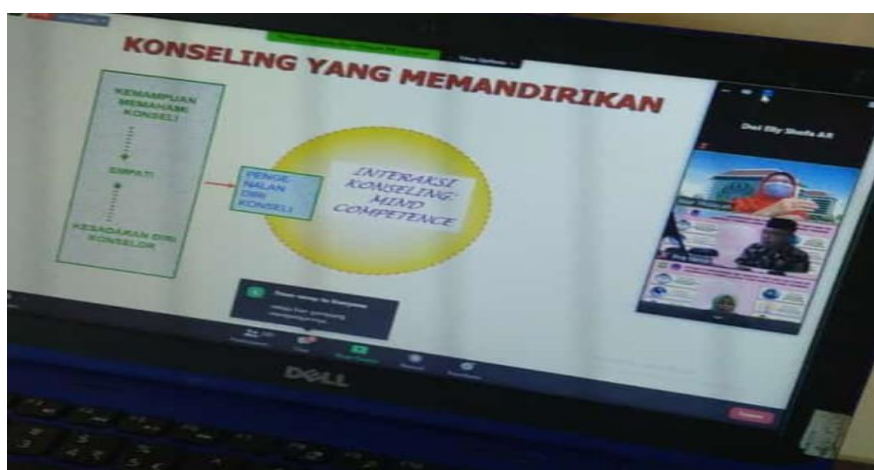
⁵Dokumentasi Lapangan di SMP Negeri 1 Pamekasan, (8 Oktober 2020)

⁶Sugeng Hari Widodo, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 September 2020)

Hal ini juga senada dengan pendapat guru BK ibu Dwi Elly Shofa Aprillia Rahmawati, beliau mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah memberikan kebebasan seluas-luasnya selama itu untuk kepentingan sekolah dan siswa. Kita diwajibkan untuk mengikuti kegiatan MGBK se Pamekasan, bahkan saya sempat juga ikut workshop K13 di Jakarta sebagai perwakilan dari sekolah rujukan jadi di SMPN 1 Pamekasan ini diminta untuk mengirim satu guru BK untuk mengikuti workshop tersebut dan kebetulan saya yang ditunjuk untuk mengikutinya. Karena saya basiknya bukan dari guru BK jadi saya banyak mengikuti pelatihan-pelatihan.”⁷

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh, dibuktikan dengan hasil observasi peneliti pada hari senin 28 september 2020 yang pada saat itu peneliti melihat ibu Dwi Elly Shofa Aprillia Rahmawati selaku guru BK SMP Negeri 1 Pamekasan mengikuti kegiatan seminar daring tentang ilmu ke BK an yang mana juga diikuti oleh guru BK dari sekolah lain.⁸ Hal tersebut diperkuat dengan adanya gambar yang diambil peneliti pada saat beliau mengupload foto kegiatan di *story Whatsapp*, adapun bukti gambarnya sebagai berikut.



⁷Dwi Elly Shofa Aprillia Rahmawati, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 September 2020)

⁸Observasi Online via Whatsap (28 September 2020)

Gambar 4.4 kegiatan seminar daring yang diikuti guru BK..⁹

Adapun pendapat dari ibu Sri Suhartini selaku koordinator guru BK melalui wawancara sebagai berikut:

“Upaya kepala sekolah ya mengizinkan kami agar mengikuti kegiatan MGBK. Untuk MGBK itu salah satu kegiatan wajib guru BK dan dilaksanakan setiap tahun, dalam sebulan ada dua kali pertemuan dan ditempatkan di SMPN 2 Pamekasan. Untuk workshop jika memang ada hanya perwakilan 1 guru BK saja yang menghadiri, nanti hasil dari workshop itu disampaikan ke guru BK yang lain.”¹⁰

Sedangkan menurut ibu Norma Dwi selaku guru BK beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya nak kepala sekolah itu memberikan sebuah dukungan, mensupport terhadap apa yang dibutuhkan guru BK apalagi kan pak Jamil sekarang kepala sekolah yang baru. Beliau juga mengizinkan guru BK untuk mengikuti MGBK setiap hari Selasa dalam setahun dan perbulannya itu empat kali pertemuan dan kepala sekolah memberikan fasilitas beserta ruangnya. Saya sambil lalu browsing mencari informasi tentang ilmu ke BK an. Saya juga ikut seminar, di SMP Negeri 5 Pamekasan sama SMP Negeri 2 Pamekasan itu saya mengikuti kegiatan PKP dan MGBK.”¹¹

Pada hari Selasa 27 Oktober 2020 peneliti berada di ruang BK SMP Negeri 1 Pamekasan dan melihat adanya beberapa sertifikat guru BK dalam mengikuti kegiatan program peningkatan kompetensi pembelajaran, MGMP.¹² Diperkuat dengan adanya gambar yang diambil oleh peneliti pada saat melakukan observasi di lapangan, sebagai berikut.

⁹ Dokumentasi Online Via Whatsap (28 September 2020)

¹⁰ Sri Suhartini, Koordinator Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Oktober 2020)

¹¹ Norma Dewi, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2020)

¹² Observasi Langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (27 Oktober 2020)



Gambar 4.5 Sertifikat Guru BK saat mengikuti kegiatan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran.¹³



Gambar 4.6 Sertifikat Guru BK saat mengikuti kegiatan MGMP.¹⁴



Gambar 4.7 Kegiatan PKP (Peningkatan Kompetensi Pembelajaran) yang di ikuti oleh guru BK di SMP Negeri 5 Pamekasan.¹⁵

¹³Dokumentasi SMP Negeri 1 Pamekasan, (27 Oktober 2020)

¹⁴Dokumentasi SMP Negeri 1 Pamekasan, (27 Oktober 2020)

¹⁵Dokumentasi SMP Negeri 1 Pamekasan, (27 Oktober 2020)

Adapun menurut ibu Riski Meilina selaku guru BK dengan wawancara berikut:

“Kalau sama guru BK itu ada rapat-rapat khusus meski tidak terjadwal. Tiap tahun ajaran baru itu kepala sekolah bersama waka kesiswaan, guru BK dan beberapa staf melakukan rapat untuk pembuatan buku pribadi siswa dan juga mengevaluasi buku apa yang mau di tambah dan mau di kurangi. Dan itu lagi mbak kalau misalnya ada pelatihan itu pasti diikuti oleh kepala sekolah, kayak misalnya ada MGBK itu kan merupakan kegiatan wajib dan ada yang diutus perwakilan dua orang dari kami. Saya pernah mengikuti pelatihan tetapi dalam lingkup pamekasan saja seperti PKP kan wajib semua guru BK untuk ikut. Kemarin saya melanjutkan sekolah S1 jurusan BK untuk lebih mendalami tentang ilmu BK karena latar belakang pendidikan saya itu dari S1 Psikologi. Kepala sekolah juga mensupervisi kegiatan guru BK di kelas ataupun diluar kelas untuk mengetahui perkembangan kinerja guru BK.”¹⁶

Selain itu ada juga pendapat dari ibu Dwi Sulistiana selaku guru BK, melalui wawancara berikut:

“Upaya kepala sekolah mengikutsertakan guru BK pelatihan, workshop, dan MGBK yang mana dari MGBK ini ada dua guru yang menjadi perwakilan yang dipimpin oleh pak Agus Supriadi. Kalau perwakilan dari guru BK sini kebetulan ibu Dwi Elly dan ibu Titin, dari hasil MGBK tadi akan diimbaskan kepada guru BK yang lain agar juga bisa mendapatkan pengetahuan baru tentang BK. Kalau saya kan selalu *update* perkembangan ilmu BK kayak kemaren saya mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dari grup alumni Universitas Negeri Malang kebetulan kakak tingkat saya mengadakan pelatihan dengan tema pendekatan mutu guru BK dan ini bisa diikuti oleh guru BK, kepala sekolah dan sebagainya tujuan pelatihan ini untuk mengetahui perkembangan belajar anak di masa pandemi saat ini. Untuk saat ini lebih di spesifikkan ke kegiatan MGBKnya.”¹⁷

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh, dibuktikan dengan hasil observasi pada hari selasa tanggal 13 oktober 2020 saya duduk di depan ruang MGMP SMP Negeri 1 Pamekasan saya melihat para guru BK

¹⁶Riski Meilina, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2020)

¹⁷Dwi Sulistiana, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2020)

bersama kepala sekolah berada di ruang MGMP untuk menghadiri kegiatan workshop yang diadakan di SMP Negeri 1 Pamekasan, yang mana membahas mengenai penilaian aspek keterampilan guru.¹⁸ Hal tersebut diperkuat dengan adanya bukti gambar kegiatan yang diambil oleh peneliti pada saat melakukan observasi di lapangan.



Gambar 4.8 kegiatan workshop di SMP Negeri 1 Pamekasan.¹⁹

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan paparan data di atas kepala sekolah telah melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru BK dengan mengadakan rapat koordinasi yang biasanya dilakukan di awal semester, dan juga adanya rapat terbatas untuk membahas lebih lanjut bagaimana kinerja guru BK kedepannya, selain itu melalui pelaksanaan kegiatan MGBK, PKP, workshop dan pelatihan yang diikuti oleh guru BK SMP Negeri 1 Pamekasan.

¹⁸Observasi Langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (13 Oktober 2020)

¹⁹Dokumentasi di SMP Negeri 1 Pamekasan, (13 Oktober 2020)

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan

Dalam melakukan suatu kegiatan tidak luput dari adanya faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan tersebut. Faktor pendukung menjadi penunjang keberhasilan suatu kegiatan, sedangkan faktor penghambat yang bisa mengakibatkan suatu kegiatan menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu perlu diadakan tindakan dari seorang pemimpin agar dapat meminimalisir faktor penghambat itu sendiri sehingga menjadi penguat di dalam kegiatan yang dilakukan.

Sebagaimana pendapat bapak Jamil, selaku kepala sekolah melalui wawancara sebagai berikut:

“Faktor pendukung keberhasilan upaya yang saya lakukan itu mbak, kerjasama antara saya, guru BK dan para staf yang ada di sekolah ini, saya juga memberikan fasilitas-fasilitas yang cukup termasuk perangkat administrasinya, seperti LCD dan proyektor, serta aplikasi untuk kinerja guru BK, saya selalu memotivasi mereka untuk mengikuti pelatihan terkait peningkatan kompetensinya, dan juga adanya semangat guru BK mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pelatihan online, browsing informasi tentang ilmu BK dan sebagainya. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat itu waktu yang bisa di bilang terbatas, kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop tidak semua guru BK bisa mengikuti secara bersama tetapi hanya satu atau dua perwakilan saja dari guru BK yang di pilih. Latar belakang pendidikan guru BK yang ada di sekolah ini tidak semuanya dari jurusan BK akan tetapi 3 orang dari jurusan psikologi yang tentunya membutuhkan pendidikan lanjut untuk lebih mendalami ilmu bimbingan konseling.”²⁰

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan peneliti melihat faktor yang mendukung yaitu hubungan antara kepala sekolah, guru BK

²⁰Jamil, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 September 2020)

dan komite sekolah yang baik, hal ini kelihatan dari tegur sapa kepala sekolah pada saat datang ke sekolah kepada bawahannya, adanya dukungan dari kepala sekolah, sedangkan faktor penghambatnya kesempatan dalam mengikuti pelatihan ataupun workshop hanya perwakilan dari beberapa guru BK yang ada.²¹

Kemudian peneliti mewawancarai wakil kepala sekolah bapak Sugeng Hari Widodo, sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukung disini nak, keingintahuan guru BK tentang ilmu BK itu sangat tinggi, jadi setiap ada kegiatan yang mengarah kepada peningkatan kompetensinya mereka akan mengikutinya, selain itu adanya dukungan dari beliau, partisipasi kepala sekolah dengan bawahan cukup baik, dan juga menyediakan aplikasi-aplikasi yang mendukung kinerja guru BK, untuk faktor penghambat kepribadian yang dimiliki dari masing-masing guru BK yang tidak sama, jadi kepala sekolah melakukan pendekatan kepada mereka agar mereka bisa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang mengarah pada peningkatan kompetensinya.”²²

Adapun pendapat guru BK ibu Dwi Elly Shofa Aprillia Rahmawati, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya, saya memiliki semangat dan dorongan serta motivasi dari kepala sekolah untuk lebih meningkatkan kompetensi yang saya miliki mbak, juga tersedianya fasilitas yang memadai yang sebagai penunjang kinerja guru BK, dan membebaskan kami untuk mengikuti kegiatan MGBK, workshop secara bergantian. Sedangkan untuk faktor penghambatnya disebabkan dari kesempatan untuk mengikuti pelatihan itu bisa di bilang terbatas ya, karena tidak semua guru BK bisa mengikutinya hanya perwakilan saja dari kami.”²³

Adapun pendapat dari ibu Sri Suhartini selaku koordinator guru BK, melalui wawancara sebagai berikut:

²¹Observasi Langsung SMP Negeri 1 Pamekasan pada tanggal 6 Oktober 2020

²²Sugeng Hari Widodo, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 September 2020)

²³Dwi Elly Shofa Aprillia Rahmawati, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 September 2020)

“Kalau faktor pendukungnya itu mbak, pertama memang adanya dorongan dan motivasi dari kepala sekolah, kedua kepala sekolah membebaskan kami untuk selalu mengikuti kegiatan yang mengarah kepada peningkatan kompetensi guru BK, ketiga dari internal guru BK gimana untuk kompetensi yang dimiliki itu bisa dimaksimalkan dan dilanjutkan untuk pelayanan terhadap siswa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu ya dari kepribadian dari masing-masing guru BK yang berbeda.”²⁴

Sedangkan menurut ibu Norma Dwi selaku guru BK beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya, adanya partisipasi yang baik dari atasan kepada bawahan, kerjasama guru BK dengan komite sekolah, juga kepala sekolah selalu memberikan izin dan mensupport kegiatan yang kami laksanakan, serta kepala sekolah memberikan aplikasi sebagai penunjang administrasi guru BK. Faktor penghambatnya kesempatan untuk mengikuti pelatihan itu tidak semua guru BK bisa mengikutinya hanya perwakilan saja dari beberapa guru BK.”²⁵

Adapun menurut ibu Riski Meilina selaku guru BK melalui wawancara berikut:

“Salah satu faktor pendukung dari peningkatan kompetensi guru BK yaitu diikutkan pelatihan, workshop dan MGBK oleh kepala sekolah. sedangkan faktor penghambatnya cuma bentrok jam ngajar aja ketika ada pelatihan tapi kan bisa diganti dengan guru BK yang lain untuk mengikutinya.”²⁶

Selain itu ada juga pendapat dari ibu Dwi Sulistiana selaku guru BK, melalui wawancara berikut:

“Mengenai faktor pendukung kepala sekolah selalu mendukung kegiatan BK termasuk kebutuhan sarpras di ruang BK. Saya juga butuh proyektor untuk pelayanan konseling disediakan oleh kepala sekolah, jadi saya rasa untuk fasilitas di ruangan BK sudah memadai lah ya. Sedangkan faktor penghambatnya memprioritaskan untuk yang

²⁴Sri Suhartini, Koordinator Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Oktober 2020)

²⁵Norma Dewi, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2020)

²⁶Riski Meilina, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2020)

ikut MGBK itu guru PNS karena sertifikatnya dibutuhkan untuk kenaikan pangkat.”²⁷

Dari paparan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung ditentukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Semakin optimal upaya yang dilakukan akan berdampak pada semangat guru BK untuk meningkatkan kompetensinya dan juga dibutuhkan kerjasama yang baik. Sedangkan untuk faktor penghambatnya disebabkan oleh waktu yang bisa di bilang terbatas, kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop tidak semua guru BK bisa mengikuti secara bersama tetapi hanya satu atau dua perwakilan saja dari guru BK yang di pilih dan juga kepribadian dari masing-masing guru BK yang berbeda.

4. Keadaan kompetensi guru BK setelah adanya upaya dari kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan

Setelah adanya beberapa usaha yang dilakukan, pastinya ada hasil yang dicapai oleh guru BK terkait kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu selanjutnya mengetahui bagaimana keadaan kompetensi guru BK yang ada di SMP Negeri 1 Pamekasan.

Sebagaimana menurut pendapat bapak Jamil, selaku kepala sekolah tentang keadaan kompetensi guru BK sebagai berikut:

“Saya rasa ada peningkatan kemampuan dari guru BK walaupun belum sepenuhnya maksimal karena masih ada beberapa yang perlu diperbaiki akan tetapi upaya yang dilakukan sudah cukup baik. Menangani siswa memang tidak bisa dikatakan sempurna hanya mungkin perlu beberapa upaya lagi untuk memaksimalkan itu. Kerjasama antara guru BK dengan kesiswaan sudah berjalan cukup lancar jadi dalam penanganan masalah siswa bisa dilakukan secara bersama-sama. Mereka juga berusaha untuk lebih baik seperti

²⁷Dwi Sulistiana, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2020)

perangkat pembelajaran mulai dilengkapi yang tadinya tidak sesuai mulai disesuaikan, secara administrasi juga sudah lengkap. Begitu pula pelayanan yang diberikan kepada siswa saya rasa sudah cukup baik dan hubungan guru BK dengan siswa bisa di bilang akrab ya karena siswa ketika ada masalah tanpa diminta langsung datang ke ruang BK untuk konsultasi.”²⁸

Pada saat peneliti melakukan pengamatan pada hari Selasa 27 Oktober 2020 tepatnya di ruang BK SMP Negeri 1 Pamekasan, peneliti melihat seorang guru BK yang sedang melakukan kerjasama dengan orang tua siswa terkait permasalahan yang dialami oleh siswa.²⁹ Hal ini diperkuat dengan adanya gambar yang menunjukkan kegiatan tersebut, adapun gambar yang diambil peneliti ketika melakukan observasi di lapangan sebagai berikut.



Gambar 4.9 Kerjasama Guru BK Dengan Wali Murid.³⁰

Kemudian peneliti mewawancarai wakil kepala sekolah bapak Sugeng Hari Widodo adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Pastinya ada peningkatan nak, layanan kepada siswa sudah terlaksana dengan baik, permasalahan-permasalahan siswa dapat

²⁸Jamil, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 September 2020)

²⁹Observasi Langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (6 Oktober 2020)

³⁰Dokumentasi di SMP Negeri 1 Pamekasan, (27 Oktober 2020)

diatasi dengan segera, guru BK juga selalu memberikan informasi-informasi terbaru kepada siswa terkait perkembangan zaman.”³¹

Adapun pendapat dari ibu Dwi Elly Shofa Aprillia Rahmawati, beliau mengatakan bahwa:

“Pelayanan kepada siswa lebih terprogram lagi, administrasi BK juga mulai dilengkapi, dalam melaksanakan layanan klasikal jarang mengalami kesulitan saat menjelaskan materi pelajaran kepada siswa walaupun basik saya bukan dari jurusan BK karena saya banyak mengikuti pelatihan dan mendapatkan materi-materi pelajaran itu disana.”³²

Hal ini juga senada dengan pendapat ibu Sri Suhartini selaku koordinator guru BK, beliau mengatakan bahwa:

“Saya tidak mengalami kesulitan untuk memberikan teori kepada siswa, administrasi BK juga sudah mulai dilengkapi, terus pelayanan sudah mulai terprogram dengan baik, permasalahan siswa dapat diatasi dengan waktu yang tidak cukup lama.”³³

Hari Kamis tanggal 8 Oktober 2020 saya melakukan pengamatan di ruang BK SMP Negeri 1 Pamekasan dan saya melihat beberapa administrasi BK seperti adanya visi dan misi BK, mekanisme kerja BK, mekanisme penanganan siswa bermasalah, dan program tahunan BK yang dilekatkan di ruang BK SMP Negeri 1 Pamekasan.³⁴ Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya dokumentasi yang diambil peneliti pada saat melakukan observasi di lapangan.

³¹Sugeng Hari Widodo, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 September 2020)

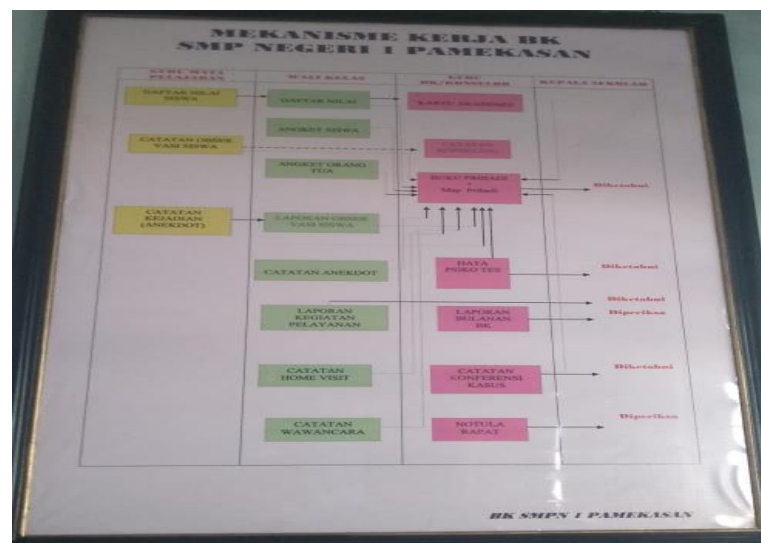
³²Dwi Elly Shofa Aprillia Rahmawati, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 September 2020)

³³Sri Suhartini, Koordinator Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Oktober 2020)

³⁴Observasi Langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (8 Oktober 2020)



Gambar 4.10 Visi Dan Misi BK SMP Negeri 1 Pamekasan.³⁵



Gambar 4.11 Mekanisme Kerja BK SMP Negeri 1 Pamekasan.³⁶

³⁵Dokumentasi di SMP Negeri 1 Pamekasan, (8 Oktober 2020)

³⁶Dokumentasi di SMP Negeri 1 Pamekasan, (8 Oktober 2020)

KOMPONEN PROGRAM		SEMESTER I (GASAL)			SEMESTER II (GASAL)								
Kelas	Program	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN		
Kelas VII	1. Orientasi Program												
	2. Penyesuaian Diri												
	3. Pengetahuan Diri												
	4. Pengetahuan Teman Sekelas												
	5. Pengetahuan Guru												
	6. Pengetahuan Orangtua												
	7. Pengetahuan Masyarakat												
	8. Pengetahuan Diri												
	9. Pengetahuan Diri												
	10. Pengetahuan Diri												
	11. Pengetahuan Diri												
	12. Pengetahuan Diri												
	13. Pengetahuan Diri												
	14. Pengetahuan Diri												
Kelas VIII	1. Orientasi Program												
	2. Penyesuaian Diri												
	3. Pengetahuan Diri												
	4. Pengetahuan Teman Sekelas												
	5. Pengetahuan Guru												
	6. Pengetahuan Orangtua												
	7. Pengetahuan Masyarakat												
	8. Pengetahuan Diri												
	9. Pengetahuan Diri												
	10. Pengetahuan Diri												
	11. Pengetahuan Diri												
	12. Pengetahuan Diri												
	13. Pengetahuan Diri												
	14. Pengetahuan Diri												
Kelas IX	1. Orientasi Program												
	2. Penyesuaian Diri												
	3. Pengetahuan Diri												
	4. Pengetahuan Teman Sekelas												
	5. Pengetahuan Guru												
	6. Pengetahuan Orangtua												
	7. Pengetahuan Masyarakat												
	8. Pengetahuan Diri												
	9. Pengetahuan Diri												
	10. Pengetahuan Diri												
	11. Pengetahuan Diri												
	12. Pengetahuan Diri												
	13. Pengetahuan Diri												
	14. Pengetahuan Diri												
Kelas X	1. Orientasi Program												
	2. Penyesuaian Diri												
	3. Pengetahuan Diri												
	4. Pengetahuan Teman Sekelas												
	5. Pengetahuan Guru												
	6. Pengetahuan Orangtua												
	7. Pengetahuan Masyarakat												
	8. Pengetahuan Diri												
	9. Pengetahuan Diri												
	10. Pengetahuan Diri												
	11. Pengetahuan Diri												
	12. Pengetahuan Diri												
	13. Pengetahuan Diri												
	14. Pengetahuan Diri												
Kelas XI	1. Orientasi Program												
	2. Penyesuaian Diri												
	3. Pengetahuan Diri												
	4. Pengetahuan Teman Sekelas												
	5. Pengetahuan Guru												
	6. Pengetahuan Orangtua												
	7. Pengetahuan Masyarakat												
	8. Pengetahuan Diri												
	9. Pengetahuan Diri												
	10. Pengetahuan Diri												
	11. Pengetahuan Diri												
	12. Pengetahuan Diri												
	13. Pengetahuan Diri												
	14. Pengetahuan Diri												
Kelas XII	1. Orientasi Program												
	2. Penyesuaian Diri												
	3. Pengetahuan Diri												
	4. Pengetahuan Teman Sekelas												
	5. Pengetahuan Guru												
	6. Pengetahuan Orangtua												
	7. Pengetahuan Masyarakat												
	8. Pengetahuan Diri												
	9. Pengetahuan Diri												
	10. Pengetahuan Diri												
	11. Pengetahuan Diri												
	12. Pengetahuan Diri												
	13. Pengetahuan Diri												
	14. Pengetahuan Diri												

Gambar 4.12 Program Tahunan BK SMP Negeri 1 Pamekasan.³⁷



Gambar 4.13 Mekanisme Penangan Siswa Bermasalah.³⁸

³⁷Dokumentasi di SMP Negeri 1 Pamekasan, (8 Oktober 2020)

³⁸Dokumentasi di SMP Negeri 1 Pamekasan, (8 Oktober 2020)

Sedangkan menurut ibu Norma Dwi selaku guru BK beliau mengatakan bahwa:

“Saya rasa pelayanan di BK ini lebih terprogram lagi, lebih semangat lagi untuk memberikan bimbingan kepada siswa, mengatasi permasalahan siswa dengan segera, melengkapi administrasi BK dan juga melengkapi alat-alat yang menjadi kebutuhan siswa saat melakukan konseling.”³⁹

Adapun menurut ibu Riski Meilina selaku guru BK melalui wawancara berikut:

“Kami berusaha untuk lebih baik seperti perangkat pembelajaran mulai dilengkapi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, secara administrasi sudah lengkap, dalam memberikan pelayanan kepada siswa tidak mengalami kesulitan terutama dalam memberikan materi di kelas.”⁴⁰

Selain itu ada juga pendapat dari ibu Dwi Sulistiana selaku guru BK, melalui wawancara berikut:

“Dari segi pelayanan, administrasi dan kelengkapan fasilitas yang ada di ruang BK yang tadinya tidak sesuai disesuaikan, seperti perangkat pembelajaran mulai dilengkapi dan disesuaikan, juga dengan mudah mengoperasikan aplikasi-aplikasi yang berkaitan dengan kinerja BK dengan mengikuti kegiatan PKP.”⁴¹

Pada saat peneliti melakukan pengamatan pada hari kamis tanggal 8 oktober 2020 peneliti melihat guru BK sedang melakukan kegiatan bimbingan kepada siswa di ruang BK. Kegiatan ini dilakukan secara individu.⁴² Hal ini dibuktikan dengan gambar yang menunjukkan adanya

³⁹Norma Dewi, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2020)

⁴⁰Riski Meilina, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Oktober 2020)

⁴¹Dwi Sulistiana, Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 November 2020)

⁴²Observasi Langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (8 Oktober 2020)

kegiatan tersebut yang diambil peneliti pada saat melakukan observasi di lapangan.



Gambar 4.14 kegiatan bimbingan kepada siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.⁴³

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan paparan data diatas bahwa keadaan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan yaitu adanya kerjasama guru BK bersama guru mapel, wali kelas dan orang tua, mengatasi siswa yang bermasalah dengan melakukan pendekatan dan mengadakan lebih dari satu kali tatap muka untuk pelayanan konseling, selain itu administrasi dan kelengkapan fasilitas yang ada di ruang BK yang tadinya tidak sesuai disesuaikan.

B. Temuan Penelitian

1. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan

⁴³Dokumentasi di SMP Negeri 1 Pamekasan, (27 Oktober 2020)

Dapat diketahui temuan penelitian berdasarkan hasil paparan data di atas bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan diantaranya:

- a. Mengadakan rapat koordinasi dengan melibatkan waka kesiswaan, guru BK dan para staf yang lain.
- b. Mengadakan rapat terbatas untuk mengevaluasi hasil kinerja guru BK termasuk bagaimana upaya peningkatan kinerjanya.
- c. Mengikutsertakan guru BK melaksanakan kegiatan rutin MGBK, meminta guru BK secara bergilir mewakili pendelegasian untuk acara-acara seperti workshop, diklat dan sebagainya.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan

Dapat diketahui temuan penelitian berdasarkan hasil paparan data di atas bahwa yang menjadi faktor pendukung upaya kepala sekolah yaitu:

- a. Hubungan kerjasama kepala sekolah dengan guru BK yang baik.
- b. Adanya upaya dan dukungan dari kepala sekolah.
- c. pemenuhan sarpras yang memadai untuk kebutuhan kinerja guru BK.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu sebagai berikut:

- a. Karakter masing-masing guru BK yang berbeda.
- b. Waktu yang bisa di bilang terbatas, kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop tidak semua guru BK bisa mengikuti secara

bersama tetapi hanya satu atau dua perwakilan saja dari guru BK yang di pilih.

3. Keadaan kompetensi guru BK setelah adanya upaya dari kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan

Dapat diketahui temuan penelitian berdasarkan hasil paparan data di atas tentang Keadaan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan yaitu:

- a. Adanya kerjasama guru BK bersama guru mapel, wali kelas dan orang tua.
- b. Mengatasi siswa yang bermasalah dengan melakukan pendekatan dan mengadakan lebih dari satu kali tatap muka untuk pelayanan konseling.
- c. Administrasi dan kelengkapan fasilitas yang ada di ruang BK yang tadinya tidak sesuai disesuaikan.

C. Pembahasan

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan diantaranya mengadakan rapat koordinasi dengan melibatkan waka kesiswaan, guru BK dan para staf yang lain, melakukan pembinaan kepada guru BK dalam pembuatan buku pribadi siswa, mengadakan rapat-rapat terbatas yang itu juga sekalian mengevaluasi kinerja guru BK termasuk bagaimana upaya meningkatkan kinerjanya, mengikutsertakan

guru BK melaksanakan kegiatan rutin MGBK, meminta guru BK secara bergilir mewakili pendelegasian untuk acara-acara seperti workshop, diklat dan sebagainya.

Sebagaimana pernyataan Ahmad Susanto dalam buku *MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU Konsep, Strategi, dan Implementasi* menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki beberapa peran utama dalam meningkatkan kompetensi guru BK diantaranya peran sebagai edukator kepala sekolah senantiasa berupaya menyediakan fasilitas dan mendorong para guru untuk dapat secara konsisten meningkatkan kemampuannya, sebagai manajer kepala sekolah mampu memenuhi kebutuhannya, juga memberikan kesempatan agar bisa mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan di sekolah yang meliputi MGMP, diskusi profesional dan lain-lain, ataupun kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah.⁴⁴

Sebagaimana pernyataan Eka Mayasari dan Muhammad Syarif dalam jurnal *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar* menyatakan bahwa pengelolaan peningkatan kompetensi guru BK yaitu: a. Penyusunan program peningkatan kompetensi guru BK, b. Pelaksanaan program peningkatan kompetensi guru BK, kepala sekolah mengikutsertakan guru BK dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Guru (PPTG) dan tenaga kependidikan pada umumnya. Untuk meningkatkan keprofesionalan guru BK melalui ragam metode dalam

⁴⁴Ahmad Susanto, *MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2016), 15-16.

bentuk pendidikan dan pelatihan, dan metode bukan pelatihan, dan c. Evaluasi program peningkatan kompetensi guru BK.⁴⁵

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung upaya kepala sekolah yaitu hubungan kerjasama kepala sekolah dengan guru BK yang baik, adanya upaya dan dukungan dari kepala sekolah, pemenuhan sarpras yang memadai untuk kebutuhan kinerja guru BK. Sedangkan untuk faktor penghambat ialah karakter masing-masing guru BK yang berbeda dan waktu yang bisa di bilang terbatas, kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop tidak semua guru BK bisa mengikuti secara bersama tetapi hanya satu atau dua perwakilan saja dari guru BK yang di pilih.

Sebagaimana pernyataan Dewi Susanti, ddk dalam jurnal *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru* menyatakan bahwa, faktor yang mendukung dalam peningkatan kompetensi guru yaitu sebagai berikut: a. SDM guru yang baik dan komitmen tinggi yang dimiliki para guru. b. Lingkungan yang mendukung. c. Sarana dan prasarana yang menunjang fasilitas yang memadai. Adapun faktor penghambat yaitu, kepribadian masing-masing guru yang berbeda.

⁴⁵Eka Mayasari dan Muhammad Syarif, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 04, No. 1 (Juni, 2018): 151-157, jurnal.iain-padangsidimpun.ac.id/index.php/F.

Sedangkan menurut Madyawati pencapaian kinerja dipengaruhi oleh faktor kemampuan dan motivasi. karyawan yang memiliki kemampuan tinggi di dukung oleh motivasi dari dalam diri dan lingkungannya, akan mampu mencapai kinerja yang maksimal.⁴⁶

3. Keadaan kompetensi guru BK setelah adanya upaya dari kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan

Keadaan kompetensi guru BK di SMP Negeri 1 Pamekasan yaitu adanya kerjasama guru BK bersama guru mapel, wali kelas dan orang tua, mengatasi siswa yang bermasalah dengan melakukan pendekatan dan mengadakan lebih dari satu kali tatap muka untuk pelayanan konseling, administrasi dan kelengkapan fasilitas yang ada di ruang BK yang tadinya tidak sesuai disesuaikan.

Sebagaimana pernyataan Jamal Ma'mur Asmani dalam buku *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah* menyatakan bahwa, rumusan kompetensi akademik dan profesional konselor dirumuskan ke dalam: a. kompetensi pedagogik, menguasai teori dan praksis pendidikan, mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta tingkah laku konseli, serta menguasai dasar pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan. b. kompetensi kepribadian, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, serta menampilkan kinerja berkualitas tinggi. c. kompetensi

⁴⁶Dewi Susanti, dkk, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Edudeena*, Vol. 1, No. 2 (Juli, 2017): 79-80.

sosial, melaksanakan kerjasama dengan pihak intern di tempat bekerja, ikut serta dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling, serta melakukan kerjasama antar profesi. d. kompetensi profesional, menguasai konsep dan *praxis assessment* untuk bisa memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli, menguasai kerangka teoretis dan praktis bimbingan dan konseling, merancang program bimbingan dan konseling, melaksanakan program bimbingan dan konseling yang menyeluruh (*comprehensive*), mengevaluasi proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling, mempunyai kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional, serta menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.⁴⁷

⁴⁷Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jogjakarta: DIVA Perss, 2010), 171-186.